

PERANCANGAN PUSAT REKREASI AKUATIK DENGAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI KARAWANG

Septian Anang Sutrisna¹, Harfa Iskandaria², Inggit Musdinar SSYM³

1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya Petungkang Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : 2051500243@student.budiluhur.ac.id

2 Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya Petungkang Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

3 Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya Petungkang Utara Jakarta Selatan 12260

E-mail : inggit.musdinar@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Pusat rekreasi akuatik merupakan sarana untuk menyegarkan kembali pikiran dan badan di waktu luang dengan sesuatu yang dibuat sebagai tempat bersama-sama untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan aktivitas air. Karawang merupakan salah satu kota besar yang berada di Provinsi Jawa Barat, dan kota ini sama seperti kota lainnya dari mulai Jakarta, Tangerang, dan Bogor. Pusat rekreasi akuatik dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan fasilitas rekreasi air dan aktivitas fisik, sekaligus mendukung promosi kesehatan dan kebugaran. Pusat rekreasi ini juga inklusif, dengan akses bagi penyandang disabilitas, dan bertujuan menjadi tempat ideal untuk gaya hidup sehat dan aktif. Melalui desain modern, fasilitas ini diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan sosial Karawang. Pusat rekreasi akuatik di Karawang dirancang dengan arsitektur modern yang memenuhi kebutuhan gaya hidup pengunjung. Sebagai landmark dan destinasi populer, pusat ini mendukung olahraga air, pariwisata, dan hiburan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan fasilitas lengkap dan desain ramah lingkungan, pusat ini meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga air dan menciptakan lapangan kerja baru.

Kata kunci: pusat rekreasi; akuatik; karawang; arsitektur kontemporer;

ABSTRACT

The aquatic recreation center is a facility designed to refresh the mind and body during leisure time by providing a shared space for activities related to water-based recreation. Karawang, one of the major cities in West Java Province, is similar to other cities such as Jakarta, Tangerang, and Bogor. The aquatic recreation center is designed to meet the needs of the community by offering water recreation facilities and physical activities while promoting health and fitness. This recreation center is also inclusive, with access for people with disabilities, and aims to be an ideal place for a healthy and active lifestyle. Through modern design, this facility is expected to contribute to the economic and social growth of Karawang. The aquatic recreation center in Karawang is designed with modern architecture that meets the lifestyle needs of visitors. As a landmark and popular destination, this center supports water sports, tourism, and entertainment while encouraging local economic growth. With comprehensive facilities and environmentally friendly designs, this center enhances public interest in water sports and creates new job opportunities.

Keywords-component; recreation center; aquatic; contemporary architecture;

1.1 LATAR BELAKANG

Karawang merupakan sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, terus berkembang dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, investasi, industri, hiburan, pendidikan, dan pariwisata. Salah satu pembangunan terbaru adalah kolam renang di lapangan Karangpawitan yang dirancang khusus untuk anak-anak. Pembangunan ini merupakan bagian dari revitalisasi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). Saat lapangan ini dibuka secara resmi oleh Bupati Karawang, masyarakat menyambutnya dengan antusias, baik untuk berenang, berfoto, maupun sekedar bersantai. [1]. Tingkat urgensi pembangunan pusat rekreasi di Teluk Jambe Timur muncul karena, meskipun Karawang memiliki beberapa objek wisata tirta di berbagai kecamatan, wilayah ini belum memiliki pusat rekreasi akuatik. Dengan potensi besar yang ada, pembangunan di Teluk Jambe Timur dapat menarik wisatawan domestik dan asing, memperluas destinasi wisata di Karawang, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pengembangan objek wisata tirta di wilayah ini perlu dipertimbangkan oleh pemerintah daerah dan investor [2]. Pusat rekreasi akuatik di Karawang berpotensi mengurangi pengangguran dan meningkatkan ekonomi lokal. Fasilitas ini akan menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor, menarik wisatawan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain menyediakan hiburan, pusat ini juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi dengan menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan partisipasi angkatan kerja [3]. Karawang, sebagai kawasan industri yang berkembang pesat di Jawa Barat, membutuhkan fasilitas rekreasi modern dan terjangkau seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi. Dengan meningkatnya kesadaran akan gaya hidup sehat dan kebutuhan akan hiburan inovatif, pusat rekreasi akuatik menawarkan solusi ideal melalui berbagai aktivitas air yang dapat dinikmati tanpa tergantung cuaca [4]. Arsitektur kontemporer dipilih untuk pusat rekreasi akuatik di Karawang guna mencerminkan karakter modern dan menarik. Selain sebagai fasilitas olahraga, pusat ini dirancang sebagai landmark ikonik yang menarik pengunjung. Dengan menarik wisatawan dan penduduk lokal, pusat rekreasi ini diharapkan meningkatkan pendapatan daerah dan menciptakan lapangan kerja, berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial Karawang [5]. Desain pusat rekreasi akuatik di Karawang dirancang untuk mengakomodasi olahraga air, wisata, serta ramah lingkungan dan hemat energi. Fasilitas ini mencakup kolam renang, area atlet dan pengunjung, fasilitas media, komersial, dan kesehatan. Pusat ini bertujuan meningkatkan antusiasme masyarakat Karawang terhadap olahraga air, sekaligus mempromosikan pariwisata, pendidikan, kebugaran, rekreasi, dan hiburan [6]. Perancangan pusat rekreasi akuatik dengan arsitektur kontemporer di Karawang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan olahraga, sekaligus mencerminkan semangat inovasi

dan modernitas. Proyek ini diharapkan menjadi tonggak penting dalam perkembangan kawasan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat [7]. Arsitektur kontemporer memanfaatkan kemajuan teknologi dan material seperti kaca, beton, dan baja untuk merancang bangunan yang inovatif. Pendekatan ini mencerminkan perubahan sosial dan teknologi, serta menghadirkan desain yang relevan untuk masa kini dan mendatang. [8].

1.2 PERMASALAHAN ARSITEKTUR

- 1.) Belum adanya fasilitas pusat wisata akuatik yang ada di Karawang.
- 2.) Bagaimana merancang pusat rekreasi akuatik ini dengan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer yang digunakan sebagai konsep
- 3.) Bagaimana cara meningkatkan ekonomi masyarakat Karawang dengan adanya pusat rekreasi akuatik ini.

1.3 TUJUAN

Tujuan dan kriteria pusat rekreasi akuatik mempunyai fungsi sebagai wadah yang menyediakan fasilitas pengembangan minat masyarakat seperti olahraga air dan aktivitas olahraga lainnya, serta kegiatan-kegiatan penunjang yang ada di dalamnya sebagai berikut: sebagai tempat promosi kesehatan, wisata, hiburan, dan kebugaran, pusat pendidikan olahraga, pembinaan bakat lokal, fasilitas komunitas inklusif (aksebilitas untuk penyandang disabilitas) dan menjadi tempat untuk menyalurkan aspirasi olahraga kepada masyarakat.

1.4 SASARAN

Pusat rekreasi akuatik di Karawang dirancang untuk melayani semua segmen masyarakat, menyediakan hiburan aman untuk keluarga, fasilitas olahraga air, spa, dan program kebugaran. Dengan area bermain anak, terapi air untuk lansia, dan kerja sama dengan institusi pendidikan, pusat rekreasi ini mendukung pembelajaran berenang dan keselamatan di air, menjadi pusat rekreasi dan olahraga yang inklusif dan bermanfaat bagi komunitas.

1.5 PENDEKATAN PEMECAHAN PERMASALAHAN ARSITEKTUR

1. Aspek Manusia (Human Issue)
Desain pusat rekreasi akuatik harus memastikan aksesibilitas, keselamatan, kenyamanan, dan kepuasan pengguna. Ini termasuk fasilitas ramah disabilitas, pencegahan kecelakaan, kontrol iklim, privasi, dan navigasi yang jelas, menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi semua pengunjung.

2. Aspek Lingkungan (Environmental Issue)

Desain pusat rekreasi akuatik harus fokus pada efisiensi energi, pengelolaan dan daur ulang air, kualitas udara, dan bahan bangunan berkelanjutan. Ini termasuk penggunaan energi yang optimal, sistem filtrasi air, ventilasi yang baik, bahan ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah yang efektif. Integrasi dengan lanskap dan teknologi inovatif juga penting untuk memastikan fasilitas ramah lingkungan dan nyaman.

3. Aspek Bangunan (Building Issue)

Dalam mendesain pusat rekreasi akuatik, penting untuk mempertimbangkan aspek bangunan seperti desain atap untuk pencahayaan alami dan kontrol suhu, sistem ventilasi untuk kualitas udara, akustik untuk mengurangi kebisingan, serta fleksibilitas ruangan. Keamanan, aksesibilitas, dan penggunaan material yang tahan lama juga krusial untuk efisiensi dan pemeliharaan. Integrasi estetis dengan lingkungan sekitar meningkatkan nilai fasilitas dan hubungan dengan komunitas.

1.6 SUMBER DATA DAN INFORMASI

1. Data Primer

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

2. Data Sekunder

- Studi Banding
- Studi Literatur
- Jurnal Buku/Referensi

2.1 DESKRIPSI PROYEK

Judul Proyek : Perancangan Pusat Rekreasi Akuatik Dengan Arsitektur Kontemporer Di Karawang.

Tema : Arsitektur Kontemporer

Sasaran : Anak-anak, Remaja, Dewasa, Disabilitas, dan Masyarakat Karawang.

Lokasi : Jl. Tarumanegara, Purwadana, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa barat 41361

Luas Lahan : 40.000 m² (4 Ha)

Status Proyek : Fiktif

Fungsi Bangunan : Pusat Rekreasi

Pemilik : Swasta

2.2 PENGERTIAN JUDUL PROYEK

Perancangan pusat rekreasi akuatik dengan arsitektur kontemporer di karawang ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas rekreasi, pendidikan dan olahraga bagi masyarakat karawang. Dengan pendekatan arsitektur kontemporer fungsi bangunan ini mampu untuk memenuhi kebutuhan aktifitas pengguna didalamnya.

2.3 TINJAUAN TERHADAP PUSAT REKREASI

Pusat rekreasi akuatik adalah destinasi hiburan yang dirancang untuk memberikan kesenangan dan kepuasan melalui berbagai kegiatan berbasis air bagi pengunjung dari segala usia. Dengan fasilitas seperti kolam renang, seluncuran air, dan area permainan anak, tempat ini menjadi oasis kesenangan yang ideal. Selain itu, pusat rekreasi akuatik sering kali dilengkapi dengan spa, sauna, dan kafe untuk memperkaya pengalaman, sehingga seluruh keluarga dapat menikmati waktu berkualitas bersama dalam suasana yang menyenangkan dan menyegarkan., dan memiliki luas minimal 4 hektar. Untuk membangun tempat rekreasi, beberapa persyaratan penting harus dipenuhi. Area harus memenuhi ketentuan tata bangunan, menyediakan ruang parkir yang cukup, mudah diakses Fasilitas utama meliputi taman, area bermain, serta layanan umum seperti kantor pengelola, lavatory, dan sistem keamanan. Fasilitas pelengkap seperti restoran, akomodasi, dan area penjualan cinderamata juga diperlukan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung secara menyeluruh. Klasifikasi tempat rekreasi air atau wisata mencakup beberapa aspek utama: pertama, berdasarkan kebutuhan, yaitu sebagai atraksi, refreshing, experience, atau sarana sosialisasi; kedua, berdasarkan lokasi, yakni indoor dan outdoor; ketiga, berdasarkan jenis kegiatan, yang mencakup aktivitas air aktif dan pasif; dan keempat, berdasarkan pelayanan, yang mengikuti standar dan kebijakan pemerintah setempat terkait pengelolaan tempat rekreasi air. Pusat rekreasi memiliki berbagai fungsi penting, seperti mengurangi stres, memperkuat jaringan sosial, dan mendukung pengembangan diri melalui program pembelajaran. Selain itu, tempat rekreasi mendorong aktivitas fisik yang meningkatkan kesehatan jasmani. Tidak hanya sebagai tempat bersantai, pusat rekreasi juga berperan dalam pertumbuhan moral, pembentukan karakter, dan pengembangan kepribadian melalui kegiatan yang mendukung kepercayaan diri dan kemandirian. Dengan menciptakan lingkungan positif, pusat rekreasi membantu mencegah kenakalan remaja melalui aktivitas yang mengalihkan mereka dari perilaku berisiko.

2.4 TINJAUAN LOKASI

Kabupaten Karawang, Jawa Barat, adalah wilayah strategis dengan luas 1.753,27 km² yang dikenal sebagai pusat industri dan lumbung padi. Berbatasan dengan Laut Jawa, daerah ini terletak di koridor Jakarta-Cikampek yang memudahkan akses ke kota-kota besar. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh sektor otomotif dan pertanian padi. Karawang juga memiliki potensi pariwisata melalui situs bersejarah dan destinasi modern, meskipun tantangan seperti pengelolaan limbah dan banjir masih ada. Kecamatan Teluk Jambe Timur di Karawang

merupakan area industri dan perniagaan dengan potensi besar untuk pengembangan usaha kecil dan menengah, serta pariwisata yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.

3.1 TINJAUAN KHUSUS ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer adalah pendekatan desain bangunan yang menekankan inovasi, eksplorasi bentuk, dan penggunaan material baru. Dalam konteks perancangan pusat rekreasi akuatik, teori ini mendukung penciptaan bangunan yang fungsional sekaligus estetis dan berkelanjutan. Integrasi dengan lingkungan sekitar, penggunaan material ramah lingkungan, dan desain yang memanfaatkan cahaya dan aliran udara alami menjadi kunci utama. Fleksibilitas ruang, transparansi, serta interaksi dengan pengguna juga diutamakan. Penerapan arsitektur kontemporer di pusat rekreasi akuatik dapat menghasilkan landmark yang menarik, fungsional, dan berkesinambungan.

3.2 PRINSIP KONSEP ARSITEKTUR KONTEMPORER

Menurut Ogin Schirmebeck, arsitektur memiliki beberapa prinsip konsep kunci:

- (1)Gubahan yang ekspresif dan dinamis menciptakan pengalaman visual menarik dengan garis lengkung, struktur asimetris, dan material inovatif;
- (2)Bangunan yang kokoh menggunakan material berkualitas tinggi dan kontrol kualitas ketat untuk memastikan daya tahan;
- (3)Fasad transparan mempromosikan keterbukaan dan cahaya alami;
- (4)Ruang yang terkesan terbuka memberikan kesan lapang dan bebas;
- (5)Harmonisasi ruang dalam dan luar menciptakan transisi yang lancar dan kesan kontinuitas dalam desain.

3.3 PENELITIAN TERDAHULU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain arsitektur yang memperhatikan kenyamanan dan integrasi dengan alam meningkatkan pengalaman positif di pusat rekreasi akuatik. Faktor seperti kualitas air, kebersihan, dan fasilitas tambahan juga memengaruhi kepuasan pengunjung. Pengunjung umumnya memilih berenang dan berjemur di area terbuka, sementara masyarakat setempat mendukung pembangunan tersebut. Secara ekonomi, pusat rekreasi akuatik berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan wisatawan.

3.4 SEJARAH ARSITEKTUR KONTEMPORER

Sejarah arsitektur kontemporer mencakup perkembangan dari awal abad ke-20 hingga saat ini, dimulai dengan arsitektur modern yang dipelopori oleh Le Corbusier, Mies van der Rohe, dan Frank Lloyd Wright. Pasca Perang Dunia II, gaya seperti Brutalisme dan Internasionalisme menjadi dominan, menekankan fungsi utilitarian. Pada akhir abad ke-20, muncul postmodernisme yang lebih eksperimental dengan arsitek seperti Robert Venturi dan Zaha Hadid. Di abad ke-21, arsitektur kontemporer mengedepankan teknologi digital, keberlanjutan, dan adaptasi sosial, terus berkembang mengikuti perubahan zaman.

4.1 ANALISA MANUSIA

4.1.1 ANALISA PELAKU KEGIATAN

A. Pengelola

Pengelola adalah badan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan operasional wisata air di pusat rekreasi akuatik. Terdiri dari beberapa divisi, yaitu: Manager yang mengelola semua divisi dan bertanggung jawab kepada direktur; Tenaga Administrasi yang menangani HRD, keuangan, keamanan, dan pemasaran; Tenaga Pelayanan Umum yang melayani informasi, loket, dan fasilitas lainnya; Tenaga Operasional dan Pemeliharaan yang memastikan kelancaran wahana dan fasilitas; serta Tenaga Akomodasi yang menyediakan sarana penunjang seperti layanan medis, restoran, dan penginapan.

B. Pengunjung

Pengunjung atau wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan untuk menikmati kegiatan rekreasi dan waktu liburan. Mereka dibagi menjadi tiga kelompok:

-Pengunjung Anak-anak: Kelompok ini terdiri dari anak-anak yang membutuhkan fasilitas yang aman dan ramah anak, seperti taman bermain dan aktivitas yang sesuai.

-Pengunjung Remaja: Remaja, biasanya berusia 13-19 tahun, mencari aktivitas yang lebih menantang dan sesuai dengan kebutuhan sosial serta fisik mereka, seperti area olahraga atau zona hiburan.

-Pengunjung Dewasa: Pengunjung dewasa, di atas 18 tahun, menikmati fasilitas seperti spa, restoran, dan pusat kebugaran untuk rekreasi dan relaksasi.

Fasilitas yang sesuai untuk setiap kelompok penting untuk memberikan pengalaman yang memuaskan.

4.1.2 ANALISA SIRKULASI

-Makro



Gambar 4.1 Analisa Makro Alur Kegiatan
Sumber : Analisa Pribadi 2024

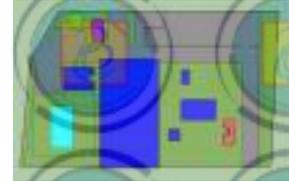
-Mikro



Gambar 4.2 Analisa Mikro Alur Kegiatan
Sumber : Analisa Pribadi 2024

- f. KDH (Koefisien Dasar Hijau) = 30%
- Luas Lahan x KDH = 30% x (40.000 - 22.000)
- = 10.020 m²
- g. KB (Ketinggian Bangunan) = 3 lantai.
- h. Perutukan = Area Rekreasi.

4.2.10 ANALISA PENZONINGAN



Gambar 4.4 Analisa Penzoningan

- █ = Zona Publik
- █ = Zona Semi Publik
- █ = Zona Private
- █ = Zona Servis

4.1.5 ANALISA BESARAN DAN PROGRAM RUANG

Nama Bangunan	Besaran Ruang
Akuatik Indoor	5.383 m ²
Akuatik Outdoor	3.600 m ²
Masjid	312 m ²
Bangunan Servis	396 m ²
Souvenir dan oleh-oleh	144 m ²
Bangunan Pengelola	190 m ²
Bangunan Lobby	1.168 m ²
Food And Beverage	1.088 m ²
ToTal Luas Bangunan	12.890 m ²

4.3 ANALISA BANGUNAN

Gubahan Massa

Nama Bangunan	Bentuk Dasar	Bentuk Kasar Bangunan
Bangunan Utama		
Lobby Entrance		
Masjid		
Bangunan Pengelola		
Bangunan Servis		
Souvenir Dan Oleh-oleh		
Food And Beverage		

4.2 ANALISA LINGKUNGAN

4.2.1 ANALISA PEMILIHAN TAPAK



- Luas Lahan = 40.000 (4Ha)
- Fungsi Lahan = Pusat Rekreasi Wilayah
- GSB (Garis Sepadan Bangunan) = 1/2 Jalan x 10 = 5 m
- d. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) = 55%
- Luas Lahan x KDB = 40.000 x 55% = 22.000
- e. KLB (Koefisien Luas Bangunan) = 6
- Luas Lahan x KLB = 6 x 40.000 = 240.000 m²

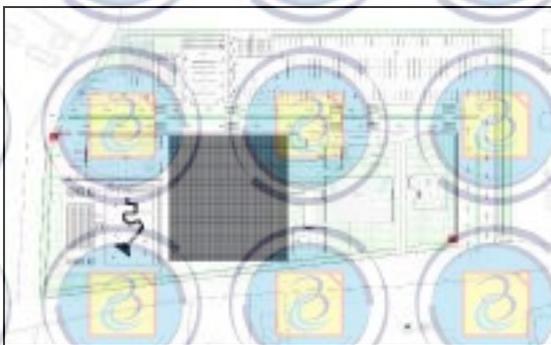
5.1 KONSEP DESAIN

5.1.1 Site Plan



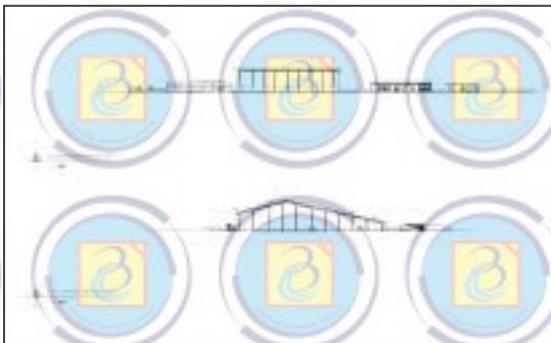
Gambar 5.1 Site Plan

5.1.2 Blok Plan



Gambar 5.2 Blok Plan

5.1.3 Potongan Site



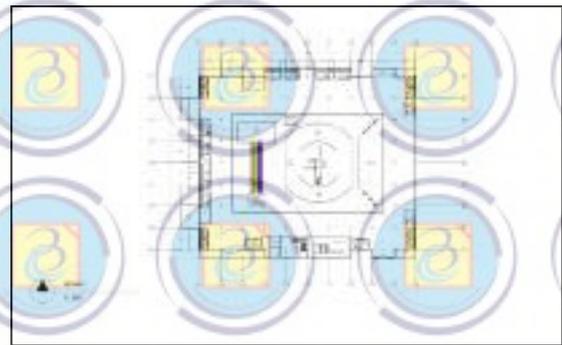
Gambar 5.3 Potongan Site

5.1.4 Tampak Site



Gambar 5.4 Tampak Site

5.1.5 Denah Bangunan Utama



Gambar 5.5 Denah Bangunan Utama

5.1.6 Tampak Bangunan Utama



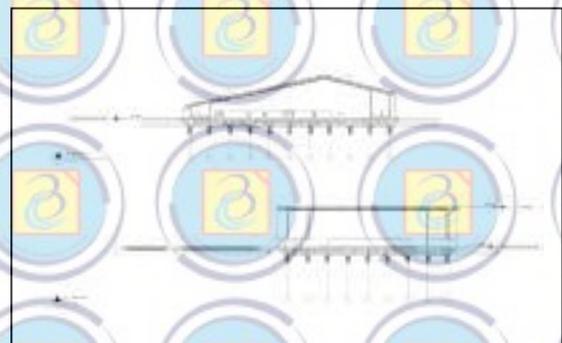
Gambar 5.6 Tampak Bangunan Utama

5.1.7 Tampak Bangunan Utama



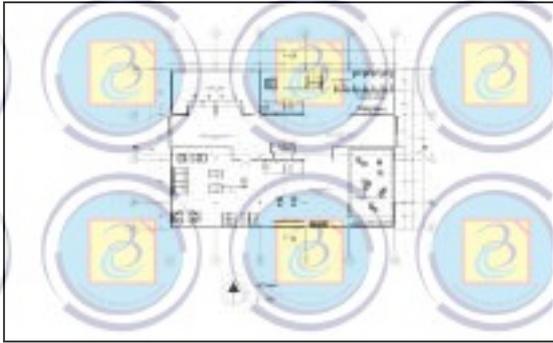
Gambar 5.7 Tampak Bangunan Utama

5.1.8 Potongan Bangunan Utama



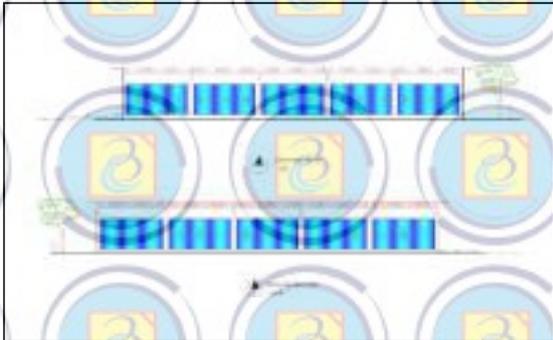
Gambar 5.8 Potongan Bangunan Utama

5.1.9 Denah Lobby



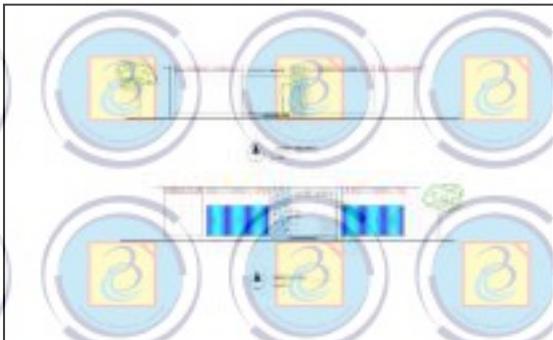
Gambar 5.9 Denah Lobby

5.1.10 Tampak Lobby



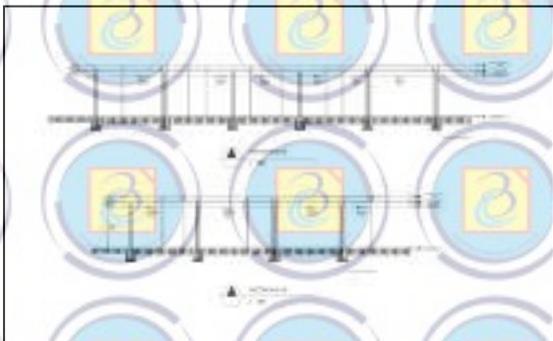
Gambar 5.10 Tampak Lobby

5.1.11 Tampak Lobby



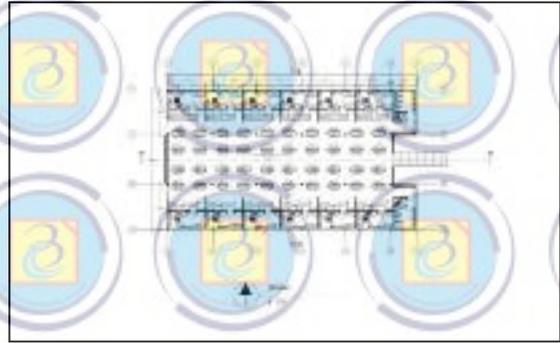
Gambar 5.11 Tampak Lobby

5.1.12 Potongan Lobby



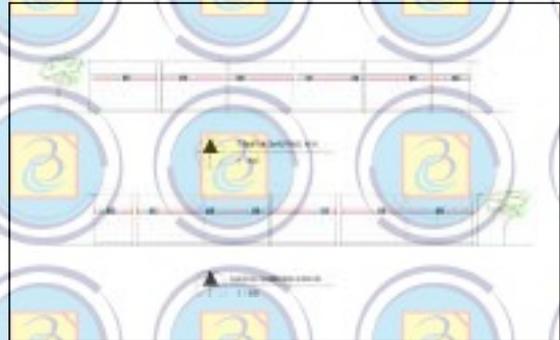
Gambar 5.12 Potongan Lobby

5.1.13 Denah Food Beverage



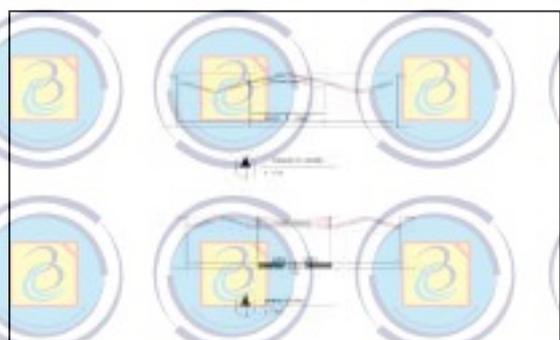
Gambar 5.13 Denah Food Beverage

5.1.14 Tampak Food Beverage



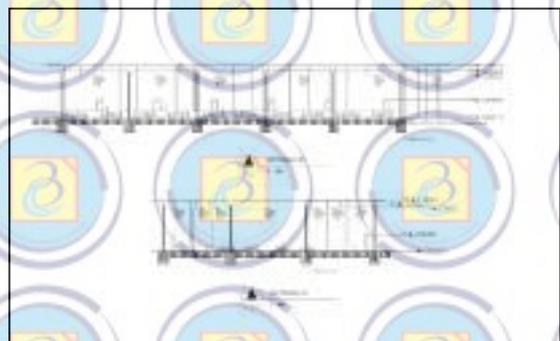
Gambar 5.14 Tampak Food Beverage

5.1.15 Tampak Food Beverage



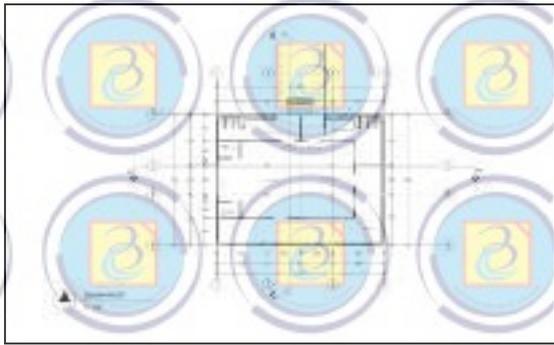
Gambar 5.15 Tampak Food Beverage

5.1.16 Potongan Food Beverage



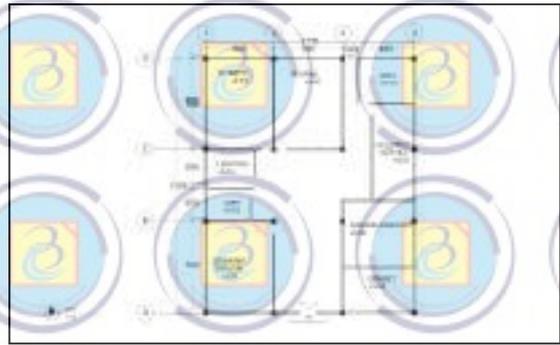
Gambar 5.16 Potongan Food Beverage

5.1.17 Denah Masjid



Gambar 5.17 Denah Masjid

5.1.21 Denah Servis



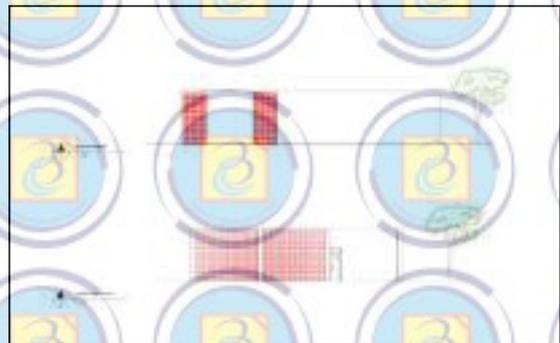
Gambar 5.21 Denah Servis

5.1.18 Tampak Masjid



Gambar 5.18 Tampak Masjid

5.1.22 Tampak Servis



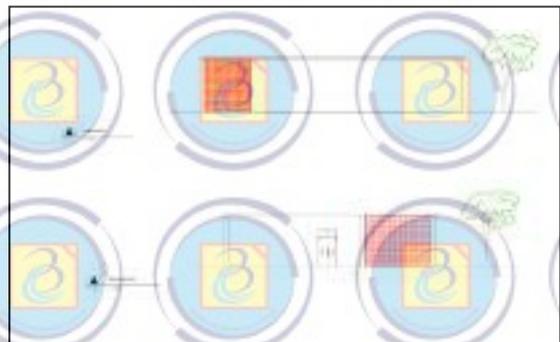
Gambar 5.22 Tampak Pengelola

5.1.19 Tampak Masjid



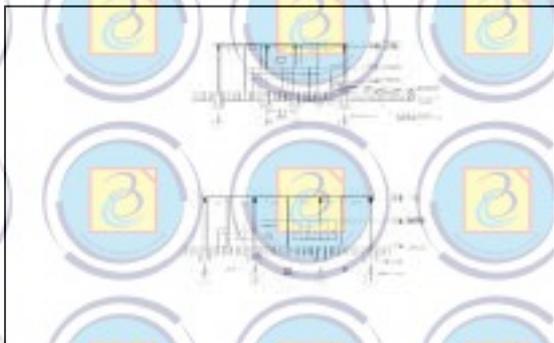
Gambar 5.19 Tampak Masjid

5.1.23 Tampak Servis



Gambar 5.23 Tampak Pengelola

5.1.20 Potongan Masjid



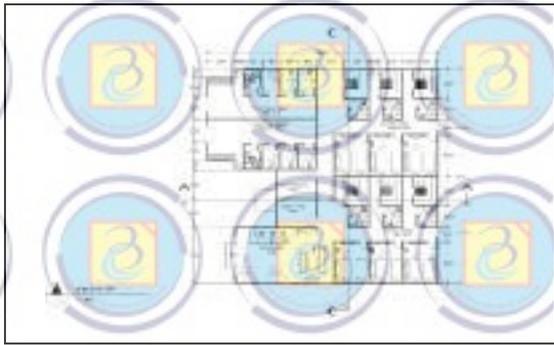
Gambar 5.20 Potongan Masjid

5.1.24 Potongan Servis



Gambar 5.24 Potongan Servis

5.1.25 Denah *Private*



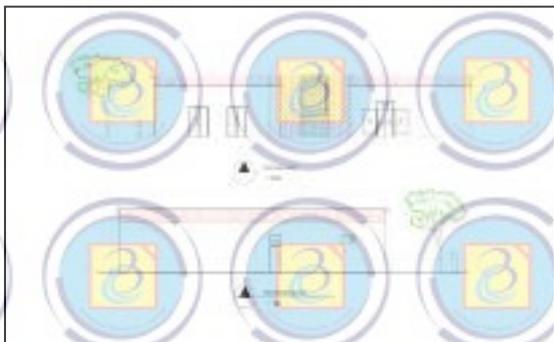
Gambar 5.25 Denah *Private*

5.1.26 Tampak *Private*



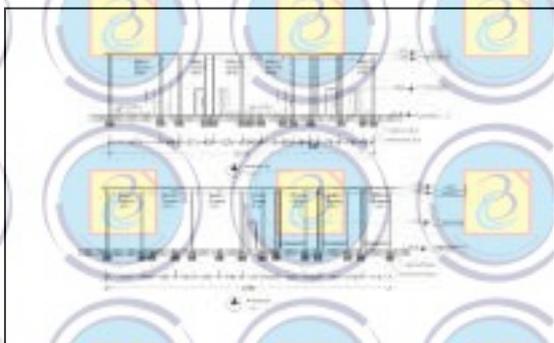
Gambar 5.26 Tampak *Private*

5.1.27 Tampak *Private*



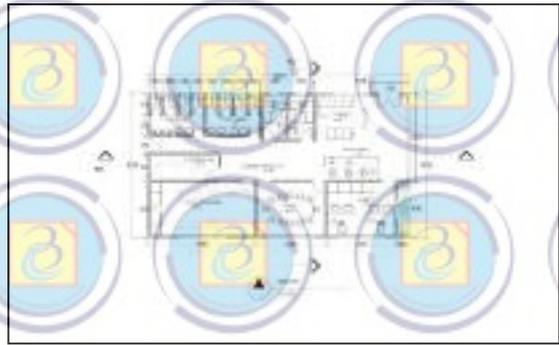
Gambar 5.27 Tampak *Private*

5.1.28 Potongan *Private*



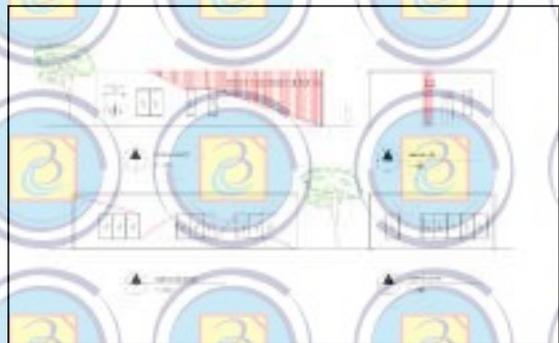
Gambar 5.28 Potongan *Private*

5.1.29 Denah Pengelola



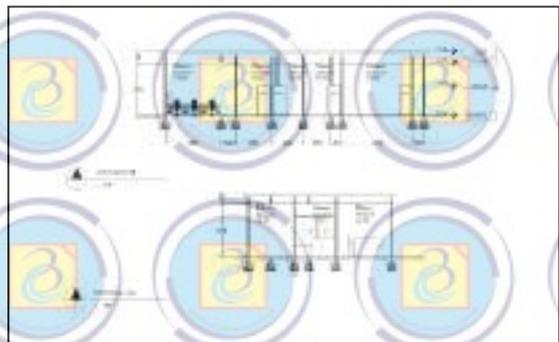
Gambar 5.29 Denah Pengelola

5.1.30 Tampak Pengelola



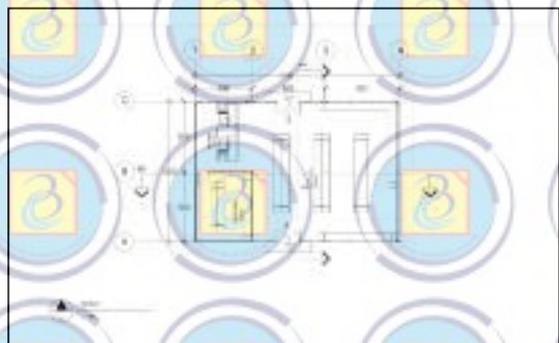
Gambar 5.30 Tampak Pengelola

5.1.31 Potongan Pengelola



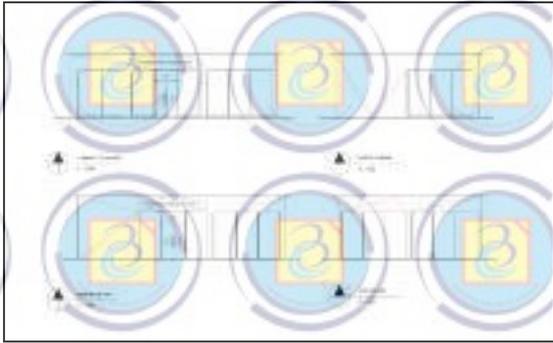
Gambar 5.31 Potongan Pengelola

5.1.32 Denah Souvenir



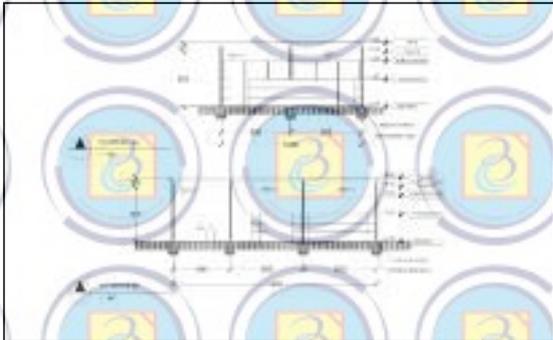
Gambar 5.32 Denah Souvenir

5.1.33 Tampak Souvenir



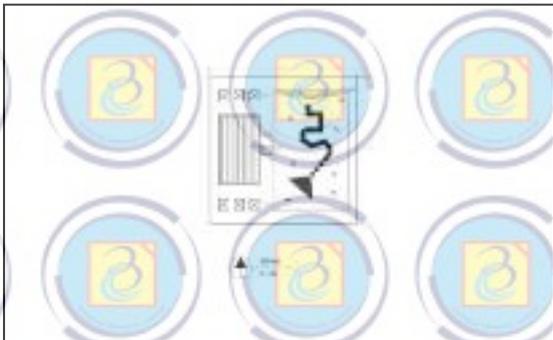
Gambar 5.33 Tampak Souvenir

5.1.34 Potongan Souvenir



Gambar 5.34 Potongan Souvenir

5.1.35 Denah Akuatik Outdoor



Gambar 5.35 Denah Akuatik Outdoor

5.1.36 Perspektif Site



Gambar 5.36 Perspektif Site

5.1.37 Perspektif Site



Gambar 5.37 Perspektif Site

5.1.38 Perspektif Interior



Gambar 5.38 Perspektif Interior

5.1.39 Perspektif Interior



Gambar 5.39 Perspektif Interior

5.1.40 Perspektif Eksterior



Gambar 5.40 Perspektif Eksterior

KESIMPULAN

Pusat rekreasi akuatik di Karawang dirancang sebagai fasilitas modern yang menawarkan aktivitas berbasis air untuk seluruh segmen masyarakat. Dengan desain arsitektur kontemporer, pusat rekreasi ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat hiburan dan olahraga, tetapi juga mendukung kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal melalui pariwisata dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, pusat rekreasi ini dirancang inklusif, dengan akses untuk penyandang disabilitas, dan berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Fasilitas ini akan menjadi landmark penting yang mencerminkan kemajuan dan inovasi di Kota Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. Nasution, Perancangan Gelanggang Olahraga Renang, Loncat Indah, Renang Indah dan Polo Air di Sumatera Utara Dengan Tema ArsitekturFuturistik. repository.uma.ac.id, 2021.J.
- [2] J. Anita, D. Kustianingrum, D. Fitriany, F. A. T, and ..., LAPORAN PERANCANGAN SITEPLAN DAN GEDUNG SEKOLAH DI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BOJONGKONENG, KABUPATEN BANDUNG. eprints.itenas.ac.id, 2023.
- [3] Liardi and B. A. Sukada, "PUSAT AKUATIK Perancangan, Arsitektur (Stupa). scholar.archive.org, 2019.
- [4] M. W. Labieb, Perancangan Malang Aquarium Center dengan pendekatan Arsitektur Biomorfik. etheses.uin-malang.ac.id, 2021.
- [5] C. D. Pusparini, "Desain interior Pusat Pernikahan Adat Jawa," 2018.
- [6] U. Hidayah, Water Cafe di Kawasan Kemang Bekasi Air Sebagai Desain Elemen Interior dan Eksterior Bangunan. dspace.uui.ac.id, 2006.
- [7] B. BUDIYONO, PERANCANGAN STADION GELORA BRANTAS KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR. repository.mercubuana.ac.id, 2023.
- [8] A. W. Dewanto, B. Suryokusumo, and ..., "Perancangan Arena Pacuan Kuda di Tangerang Selatan dengan Pendekatan Estetika Struktur," ... Jurusan Arsitektur.... repository.ub.ac.id, 2017.